

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini maka sang penulis haruslah terampil memanfaatkan struktur bahasa, dan kosakata. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Menurut (Nurudin, 2010: 4) menulis adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan tulisan, segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dimiliki oleh para siswa yang sedang belajar mulai dari tingkat pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Keterampilan ini fungsional sifatnya bagi pengembangan diri dan kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, menulis harus mendapatkan perhatian yang serius dalam pembelajaran. Menurut (Nufus, 2015: 2) keterampilan menulis seseorang merupakan gambaran dari penguasaan seseorang terhadap bahasa yang digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan berbahasa seseorang. Dikatakan demikian, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan berbahasa yang menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Kegiatan berbahasa tersebut dalam rangka menyampaikan pesan kepada orang

lain. Pesan yang dimaksud harus dapat dipahami sebab kegiatan berbahasa tulis ini merupakan bentuk komunikasi.

Keterampilan menulis khususnya menulis paragraf deskripsi merupakan karangan atau tulisan yang bertujuan menggambarkan atau menyajikan suatu objek sedemikian rupa secara detail kepada pembaca atau pendengar sehingga pendengar atau pembaca seolah-olah melihat, merasakan, mendengar, mencicipi, mencium langsung objek yang digambarkan oleh penulis melalui tulisannya itu, dengan demikian antara pembaca atau pendengar dengan penulis memiliki kesimpulan yang sama tentang objek tersebut. Menurut (Semi, 2007: 43) paragraf deskripsi merupakan paragraf yang bisa menerangkan atau menjelaskan suatu objek menjadikan pembaca seolah-olah dapat melihat atau merasakan objek tersebut. Kalimat deskripsi berhubungan dengan panca indera dalam mendeskripsikan sebuah objek. Melalui paragraf deskripsi, karakteristik sebuah objek digambarkan secara rinci. Hal itu tujuannya supaya pembaca mengetahui objek yang dibicarakan dengan jelas tanpa melihat secara langsung. Penggambaran karakteristik ini seringkali berasal dari hasil observasi atau pengamatan terlebih dahulu.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 01 s/d tanggal 02 November 2021 siswa kelas X SMA Negeri 8 Kepulauan Sula pada mata pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis paragraf deskripsi ditemukan beberapa faktor yang menyebabkan pembelajaran menulis paragraf deskripsi belum maksimal. Faktor-faktor yang mempengaruhi, yaitu pertama siswa kurang menguasai tanda baca, ejaan, pemakaian huruf, dan penulisan kata. Kedua, siswa

sulit menjelaskan lebih rinci objek yang menjadi bahan untuk menulis. Ketiga, motivasi siswa untuk menulis paragraf deskripsi masih kurang sehingga sulit untuk menuangkan ide. Selain itu, penggunaan media dan metode pembelajaran belum optimal. Pada proses pembelajaran guru hanya memberi penjelasan tentang materi paragraf deskripsi dan siswa mencatat materi yang diajarkan tersebut. Siswa juga jarang bertanya dan mengungkapkan pendapat dalam proses pembelajaran apabila ada materi yang belum dipahami.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti berpendapat perlunya dilakukan perbaikan proses pembelajaran pada siswa kelas X SMA Negeri 8 Kepulauan Sula. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa dapat berperan aktif dan lebih memudahkan siswa dalam menulis paragraf deskripsi. Siswa dapat saling bertukar pendapat atau melakukan curah pendapat mengenai suatu topik yang dijadikan sebagai dasar dalam menulis paragraf deskripsi. Salah satunya adalah dengan menerapkan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran menulis, dalam hal ini difokuskan pada pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi pembelajaran yang bersifat monoton dan meningkatkan kemampuan keterampilan menulis dalam menuangkan gagasan atau mengungkapkan perasaan dalam menulis paragraf deskripsi adalah media gambar. Media gambar merupakan salah satu media yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran menulis paragraf deskripsi, karena media gambar dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dan dapat memfasilitasi siswa yang kurang mampu untuk menumbuhkan keaktifan dan kreatifitasnya, menanamkan rasa percaya diri.

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Kepulauan Sula”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan media gambar yaitu:

1. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media gambar siswa kelas X SMA Negeri 8 Kepulauan Sula?
2. Sejaumanakah keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media gambar siswa kelas X SMA Negeri 8 Kepulauan Sula?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan media gambar yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media gambar siswa kelas X SMA Negeri 8 Kepulauan Sula.
3. Untuk mendeskripsikan sejaumanakah keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media gambar siswa kelas X SMA Negeri 8 Kepulauan Sula.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu (1) manfaat teoritis dan (2) manfaat praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti untuk melakukan penelitian-penelitian lanjutan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi dan topik yang berbeda dan hasil penelitian penulisan paragraf deskripsi dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan pemahaman peneliti dalam bidang penelitian.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Guru**

Dapat memberikan masukan terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia selangkah lebih maju dan bermutu. Karena dengan media gambar akan lebih mudah dalam membimbing siswa untuk menulis paragraf deskripsi;

###### **b. Bagi Siswa**

Dapat mempermudah siswa dalam menemukan ide-ide secara tepat untuk dituangkan dalam bentuk paragraf deskriptif dan merangsang imajinasi siswa dalam menuangkan gagasan secara tertulis.

#### **E. Anggapan Dasar**

Guru bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia telah mengajarkan materi menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media gambar siswa kelas X SMA Negeri 8 Kepulauan Sula.

## **F. Hipotesis**

Jika guru bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengajarkan materi menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media gambar di SMA Negeri 8 Kepulauan Sula, maka siswa kelas X mampu menulis paragraf deskripsi.

## **G. Definisi Operasional**

Definisi operasional dapat dijelaskan sesuai dengan kata kunci yang terdapat pada judul penelitian agar mudah dipahami oleh pembaca yaitu:

1. Menulis merupakan suatu kegiatan mengungkapkan gagasan, pikiran, pengalaman dan pengetahuan ke dalam bentuk catatan dengan menggunakan aksara, lambang atau simbol yang dibuat secara sistematis sehingga dengan mudah dapat dipahami oleh orang lain;
2. Paragraf deskripsi merupakan paragraf yang bertujuan menggambarkan sebuah objek nyata agar pembaca seolah-olah melihat sendiri objek digambarkan itu;
3. Media gambar merupakan suatu bentuk visual yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media ini tidak memiliki unsur suara hanya dapat dilihat.